

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyajikan informasi perubahan posisi keuangan dan tidak diwajibkan menyediakan informasi keuangan. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen dan pertanggung jawaban sumber daya entitas yang telah dipercayakan kepadanya.<sup>18</sup>

Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan oprasinya selama beberapa periode lalu. Namun, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan deviden masa depan. Dari sudut pandang *Investor*, peramalan masa depan adalah inti dari analisis keuangan yang sebenarnya. Sementara itu, dari sudut manajemen adalah analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan, yang lebih penting lagi adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja perusahaan di masa depan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Dwi Martini, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Jagakarsa: Salemba Empat, 2012).35

<sup>19</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jagakarsa: Salemba Empat, 2010).133

Menurut PSAK No. 1, tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam jangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam rangka mencapai tujuan tersebut.<sup>20</sup>

Adapun tujuan secara khusus laporan keuangan adalah sebagai berikut<sup>21</sup>:

- a. Laporan keuangan disusun digunakan sebagai informasi yang diperlukan sesuai dengan jenis laporan keuangan yang dihasilkan, yaitu mengenai biaya, pendapatan, posisi keuangan, perubahan modal serta arus kas masuk dan arus kas keluar.
- b. Laporan keuangan keuanagn disusun untuk memudahkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.
- c. Laporan keuangan disusun dengan tujuan memudahkan pemimpin dan manajer dalam mengelola serta mwngwndalikan perusahaan agar lebih baik.

Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan salah satu informasi terpenting untuk mengevaluasi perkembangan perusahaan. Laporan

---

<sup>20</sup> Akim Manaor Hara Pardede, dkk, "Anlisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan PT. Harapanguna Sejahtera Medan," *Jurnal KAPUTAMA* 6 No.1 (2012): 39.

<sup>21</sup> Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*.7

keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan<sup>22</sup>.

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi yang berpengaruh dalam kehidupan perekonomian serta dalam masyarakat sehingga perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap investor serta kreditor, namun juga bertanggung jawab terhadap masyarakat luas. Pihak-pihak yang dituju oleh informasi keuangan, sebagai berikut<sup>23</sup>:

- a. Investor serta kreditor, mereka menggunakan laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi serta melakukan kredit.
- b. Pemerintah, sebagai pemegang kekuasaan dalam membuat suatu aturan serta perundang-undangan. Pemerintah berkewajiban melindungi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap akibat-akibat yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan
- c. Masyarakat, kepentingan masyarakat terhadap perusahaan meliputi tanggung jawab social perusahaan atas pertukaran dan transaksi yang terjadi antara perusahaan dengan lingkungan sosialnya.

---

<sup>22</sup> Marsel Pongoh, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk," *Jurnal Emba* 669 1 No.3 (2013).

<sup>23</sup> Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*.7

Laporan keuangan perusahaan sebenarnya merupakan keluaran dari proses akuntansi dalam departemen akuntansi, dimana proses akuntansi tersebut meliputi, sebagai berikut<sup>24</sup>:

- a. Kumpulkan bukti transaksi
- b. Catat transaksi dalam jurnal
- c. Posting di buku besar dan buat dokumen kerja
- d. Siapkan laporan keuangan

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:<sup>25</sup>

- a. Neraca

Menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu, maksudnya adalah menunjukkan keadaan keuangan pada tanggal tertentu.

- b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya laba rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

---

<sup>24</sup> Pongoh, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk."

<sup>25</sup> Akim Manaor Hara PArdede, "Anlisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan PT. Harapanguna Sejahtera Medan."40-41

c. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan.

d. Laporan arus kas

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kemungkinan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flow*) dari berbagai perusahaan.

e. Catatan atas laporan keuangan.

Catatan laporan keuangan mengungkapkan :

- 1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- 2) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- 3) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, namun diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

## 2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis keuangan merupakan peralatan (*tools*) untuk memahami laporan keuangan dan bukanlah proses mekanis untuk membagi suatu pos dengan pos lain karena membutuhkan pemahaman mendalam atas aspek keuangan<sup>26</sup>.

Analisis Rasio keuangan dilakukan dengan membandingkan jumlah dari suatu akun terhadap jumlah dari akun lainnya. Rasio didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Ada 5 jenis rasio keuangan, antara lain:<sup>27</sup>

- a. Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan utangnya. Untuk menjalankan operasinya perusahaan mempunyai berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan berjalan dengan lancar. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh kebutuhan atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek ataupun jangka panjang, juga dalam melakukan dalam melakukan perluasan usaha atau investasi baru.

Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Misalnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan yaitu mudah diperoleh dan beban pengembalian yang relatif lama. Sebaliknya kekurangan penggunaan modal sendiri

---

<sup>26</sup> David Wijaya, *Manajemen Keuangan 1* (Yogyakarta: Gava Media, 2017).43

<sup>27</sup> Sudana, *Manajemen Keuangan Keuangan*.23

sebagai sumber dana adalah jumlah yang terbatas, terutama pada saat membutuhkan dana yang relatif besar.

Jika memilih modal pinjaman, kelebihanannya yaitu jumlahnya tidak terbatas serta menambah motivasi untuk bekerja lebih aktif dan kreatif karena dibebani oleh kewajiban. Sementara itu kekurangannya yaitu persyaratan yang relatif sulit. Tujuan dan manfaat rasio solvabilitas yaitu:

- 1) Mengetahui dan menganalisis posisi kewajiban terhadap pihak lain
  - 2) Menilai dan menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
  - 3) Menilai dan menganalisis seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh utang
  - 4) Menilai dan menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- b. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek disebabkan berbagai faktor. Pertama, dapat dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Atau kedua, mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki cukup dana secara tunai sehingga

harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan aset lainnya.<sup>28</sup> Tujuan serta manfaat dari rasio likuiditas adalah<sup>29</sup> :

- 1) Mengukur bagaimana perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.
  - 2) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa tanpa memperhitungkan sediaan.
  - 3) Membandingkan atau mengukur antara jumlah sediaan dengan modal kerja perusahaan.
  - 4) Mengukur seberapa besar uang kas yang ada untuk membayar utang.
  - 5) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- c. Rasio aktifitas, yaitu rasio yang mengukur efektifitas perusahaan dalam mengelola aset yang di miliki oleh perusahaan. Dari hasil pengukuran rasio ini, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehingga manajemen dapat mengukur kinerja mereka selama ini. Dengan demikian bahwa dari hasil ini menjelaskan kondisi perusahaan periode ini mampu atau tidak untuk mencapai target yang ditentukan. Apabila tidak, maka pihak manajemen harus mencari sebab tidak tercapainya target perusahaan.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.128

<sup>29</sup>Ibid.145

<sup>30</sup> Kasmir, “ Analisis Laporan keuangan”, (Depok:Rajawali Pers,2019)174

Tujuan serta manfaat dari rasio aktivitas adalah<sup>31</sup>:

- 1) Mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode
  - 2) Menghitung hari rata-rata penagihan piutang
  - 3) Mengetahui berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang
  - 4) Mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode
  - 5) Mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
- d. Rasio profitabilitas, yaitu yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan serta pendapatan investasi. Hasil pengukuran rasio ini bisa digunakan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan, mereka dikatakan berhasil mencapai target yang diinginkan. Namun, jika sebaliknya tidak mampu mencapai target maka menjadi evaluasi bagi manajemen untuk periode ke depan<sup>32</sup>. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah<sup>33</sup> :

- 1) Mengukur besarnya tingkat laba yang diinginkan
- 2) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu

---

<sup>31</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.191

<sup>32</sup> Ibid.198

<sup>33</sup> Ibid.212

- 3) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
  - 4) Mengukur produktifitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri ataupun modal pinjaman.
- e. Rasio nilai pasar, yaitu rasio yang mengukur kinerja saham perusahaan di pasar modal. Hal ini membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan deviden yang besar sebelum melakukan penanaman modal.<sup>34</sup>Tujuan dan manfaat rasio nilai pasar, yaitu<sup>35</sup> :
- 1) Memprediksi berapa kali laba yang dihasilkan perusahaan dibanding dengan harga sahamnya pada periode tertentu.
  - 2) untuk mengetahui dan menilai kewajaran harga saham
  - 3) memberikan standar dalam membandingkan harga saham untuk laba per lembar saham
  - 4) memberikan kemudahan dalam membuat perkiraan yang digunakan dalam input P/E rasio model.

---

<sup>34</sup> Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*.149

<sup>35</sup> Herry Ramadhani, "Analisis Price Book Value Dan Return On Equity Serta Deviden Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada PT Bank Mandiri, Tbk)," *Forum Ekonomi* 18 No.1 (2016).

Rasio keuangan memiliki kelebihan serta kekurangan dalam penggunaannya sebagai alat ukur kinerja keuangan, kelebihan analisis rasio keuangan yaitu<sup>36</sup>:

- 1) Merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah untuk dibaca dan ditafsirkan.
- 2) Sebagai pengganti yang sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- 4) Bermanfaat sebagai bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan serta model prediksi.
- 5) Menstandarisasi size perusahaan.
- 6) Mempermudah untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan.
- 7) Lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Manfaat yang dapat diambil dengan menggunakannya rasio keuangan yaitu<sup>37</sup> :

- 1) Menjadi alat untuk menilai prestasi dan kinerja suatu perusahaan
- 2) Sebagai rujukan dalam pembuatan perencanaan bagi pihak manajemen
- 3) Menjadi alat evaluasi kondisi perusahaan dari perspektif keuangan

---

<sup>36</sup> Dkk Michael Agyarana Barus, "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan(Studi Pada PT Astra Otoparts, Tbk Dan Pt Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 44 No.1 (2017).

<sup>37</sup> Achmad Husaini Buyung Ramadaniar, Topowijono, "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuanganbank," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 1 No.1 (2013).

- 4) Dapat digunakan sebagai perkiraan potensi resiko yang akan dihadapi terkait adanya jaminan dalam kelangsungan pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga bagi para debitur
- 5) Bagi pihak stockholder organisasi analisis rasio keuangan bisa dijadikan sebagai penilaian perusahaan.

Sedangkan kekurangan dari analisis rasio keuangan yaitu<sup>38</sup>:

- 1) Data keuangan disusun dari data akuntansi, kemudian ditafsirkan dengan macam-macam cara.
- 2) Prosedur pelaporan yang berbeda mengakibatkan laba yang dilaporkan juga berbeda, sesuai dengan prosedur yang digunakan.
- 3) Adanya manipulasi data dalam penyusunan data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukkan nilai dalam laporan keuangan sehingga perhitungan rasio tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
- 4) Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya berbeda.
- 5) Penggunaan tahun fiskal yang berbeda serta pengaruh musiman
- 6) Kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan dengan baik.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas, yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel (bebas) *independen* dan *Return on Asset* sebagai variabel *dependen* (terikat).

---

<sup>38</sup> Michael Agyarana Barus, "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Astra Otoparts, Tbk Dan Pt Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)."

Variabel (bebas) *independen* :

1) *Current Ratio*

*Current Ratio* atau rasio lancar, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang ada guna memenuhi utang lancar yang segera jatuh tempo<sup>39</sup>. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuit perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio*, rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang dibandingkan dengan modal perusahaan. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang ada dari kreditor dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini dijadikan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.<sup>40</sup> Semakin tinggi rasio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan semakin besar dan sebaliknya.<sup>41</sup>

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

---

<sup>39</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.134

<sup>40</sup> Ibid.159

<sup>41</sup> Sudana, *Manajemen Keuangan Keuangan*.24

Variabel (terikat) *dependen* :

1) *Return on Asset*

*Return on Asset*, menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.<sup>42</sup>

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan.<sup>43</sup> Kinerja keuangan adalah prestasi dibidang keuangan yang unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, keadaan oprasional, struktur utang serta hasil investasi.<sup>44</sup>

Informasi mengenai kinerja perusahaan bersifat penting bagi pihak internal ataupun eksternal, hal ini sangat bermanfaat, dalam SAK yang

---

<sup>42</sup> Ibid.25

<sup>43</sup> Buyung Ramadaniar, Topowijono, "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuanganbank."

<sup>44</sup> Michael Agyarana Barus, "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Astra Otoparts, Tbk Dan Pt Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)."

berhubungan dengan hal tersebut tertulis bahwa informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan sumber dengan ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja penting untuk memprediksi kapasitas perusahaan serta menghasilkan arus kas dan sumber daya yang ada. Disamping itu juga informasi menjadi perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya.

Ada beberapa tahapan untuk menganalisis laporan keuangan dalam perusahaan, yakni<sup>45</sup>:

- a. *Mereview* data laporan keuangan, hal tersebut dilakukan agar laporan keuangan yang ada sesuai dengan penerapan aturan-aturan yang berlaku sehingga laporan tersebut bisa dipertanggungjawabkan.
- b. Melakukan perhitungan. Menyesuaikan kondisi dan permasalahan sehingga hasilnya memberikan kesimpulan yang sesuai dengan apa yang diinginkan.
- c. Membandingkan hasil hitungan yang diperoleh. Metode yang paling umum digunakan dalam menghitung perbandingan tersebut yaitu:
  - 1) *Times series analysis* yaitu membandingkan antar waktu yang bertujuan melihat grafik perbandingan.

---

<sup>45</sup> Buyung Ramadaniar, Topowijono, "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuanganbank,."

2) *Cross sectional approach* yakni membandingkan hasil rasio-rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis secara bersamaan.

- d. Menafsirkan berbagai masalah yang ditemukan. Dilakukannya penafsiran berguna untuk melihat apa saja masalah dan kendala yang sedang dialami oleh perusahaan.
- e. Mencari serta memecahkan permasalahan yang ditemukan. Setelah penemuan berbagai masalah maka selanjutnya mencarikan solusi untuk memberikan masukan, agar apa yang terkendala dan menghambat dapat diselesaikan.

Informasi kinerja keuangan perusahaan berguna bagi investor, apakah mereka tetap akan berinvestasi di perusahaan tersebut atau dengan alternatif lain.

Tujuan dari penilaian keuangan, yaitu<sup>46</sup>:

- a. Mengetahui sejauhmana keuangan perusahaan berhasil diolah terutama pada kondisi likuiditas, kecukupan modal serta profitabilitas dalam tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya.
- b. Mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendayagunakan asset-asset perusahaan dalam menghasilkan laba dengan efisien.

Manfaat dari penilaian kinerja keuangan yaitu<sup>47</sup>:

---

<sup>46</sup> Muhammad Fajri Rizky Surya Sanjaya, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan," *KITABAH 2* No.2 (2018).

<sup>47</sup> Michael Agyarana Barus, "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan(Studi Pada PT Astra Otoparts, Tbk Dan Pt Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)."

- a. Memberikan pemahaman tentang pengelolaan utang termasuk tentang keseluruhan keadaan keuangan.
- b. Meidentifikasi masalah lebih awal sebelum terlambat.
- c. Mengidentifikasi masalah keuangan yang mungkin tidak disadari oleh perusahaan.
- d. Sebagai gambaran mengenai kelebihan serta kekurangan keadaan keuangan serta cara pengelolaan piutang.

Kinerja keuangan yang maksimal juga menjadi salah satu faktor dalam kualitas laba. Kenaikan laba yang didapatkan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan, walaupun tidak banyak hal ini lebih baik dari pada perusahaan mengalami sedikit kerugian. Apalagi dalam masa pandemi sekarang, perusahaan harus bekerja keras agar tidak mengalami kerugian.

Memiliki kualitas laba yang baik merupakan salah satu faktor penting yang berguna sebagai alat untuk mengetahui nilai suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki hal tersebut maka dapat perusahaan dapat memperkirakan karakteristik proses laba yang relevan sebagai pengambilan keputusan. Sebagai pengelola perusahaan, manajer diharuskan dapat membuat data laporan laba dalam laporan keuangan semaksimal mungkin sehingga memiliki kualitas laba yang baik.

Secara otomatis kualitas laba akan mempengaruhi nilai perusahaan. Jika kualitas laba baik maka nilai perusahaan meningkat, sebaliknya apabila kualitas laba buruk maka akan membuat menurunnya nilai perusahaan. Nilai ini

mempengaruhi para *investor* yang selalu menginvestasikan modalnya kepada perusahaan, alasannya adalah nantinya para pemegang saham ini akan mendapatkan keuntungan dari investasinya tersebut. Pergerakan harga saham di masa mendatang dapat diprediksi dari ukuran suatu laba, sehingga nilai perusahaan tersebut dipengaruhi oleh harga saham.<sup>48</sup>

## B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi penelitian terdahulu memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan<sup>49</sup>:

1. Penelitian kesatu dilakukan oleh Mahardika P.A dan Marbun D.P pada tahun 2016 yang berjudul “ Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* (studi kasus PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, periode 2008-2015)”

Hasil uji statistik menunjukkan hasil bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, dilihat dari nilai *t* hitung untuk variabel likuiditas (X2) adalah  $2,967 > 1,645$ . Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. Dan berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan hasil bahwa hipotesis kedua yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, dilihat dari nilai *t*

---

<sup>48</sup> Near Marinda Machdar Jonathan, “Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Dengan Variabel Intervening,” *Jurnal Riset Dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT 3* No.1 (2018): 67–76.

<sup>49</sup>Universitas Islam Lamongan, *Pedoman Pinjaman Makalah, Proposal Dan Skripsi*, n.d.17

hitung untuk variabel *leverage* (X2) adalah  $1,745 > 1,645$  dengan signifikansi  $0,025 < 0,05$ .<sup>50</sup>

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Remmy Sari pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Rasio CAR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”.

Dalam penelitian tersebut dari hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa CAR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas BPRS dengan tingkat signifikansi 0,0000, dan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada BPRS menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS. Karena CAR 0.2719, BOPO 0.0000 yang berarti berada di bawah  $\alpha$  sebesar 0,05. Nilai *adjusted* R2 dalam model regresi ini diperoleh sebesar 0,599888. Hal ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas senilai 0.2719. begitu juga dengan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas senilai 0.0000, CAR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas BPRS.<sup>51</sup>

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Nike Nurvarida pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR dan NOM Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”

---

<sup>50</sup> Mahardika P.A dan Marbun D.P, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets (Studi Kasus PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Periode 2008-2015,” *Jurnal Widyakala Universitas Pembangunan Jaya* 3 (2016): 27.

<sup>51</sup> Remmy Sari, *Pengaruh Rasio Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel FDR berpengaruh negatif tidak signifikan, dan variabel NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi kelima variabel independen terhadap ROA sebesar 78,4% yang ditunjukkan dari besarnya  $R^2$  sisanya 21,6% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian.<sup>52</sup>

4. Penelitian keempat dilakukan oleh Siti Sintiya pada tahun 2017 yang berjudul “ Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”

Dalam penelitian tersebut dari hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa BOPO menunjukkan pada koefisien alpha 5% nilai *coefficient* = 0.677630 dan prob. 0,2833 > 0,05. Maka artinya variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada alpha 5%, FDR menunjukkan pada koefisien alpha 5% nilai *Coefficient* = 1.006999 dan prob. 0,2844 > 0,05. Maka artinya variabel FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada alpha 5%, Variabel CAR menunjukkan pada koefisien alpha 5% nilai *Coefficient* = 1.107742 dan prob. 0,0041 < 0,05. Maka artinya variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada alpha 5% dan berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan pada penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar

---

<sup>52</sup> Nike Nurvida, *Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR Dan NOM Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016* (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017).

7.558939 dengan prob (F-statistik) sebesar  $0.000282 > 0,05$ . Hasil ini memiliki arti bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>53</sup>

5. Penelitian kelima dilakukan oleh Annisa Dharma Pertiwi dan Sri Abidah Suryaningsih pada tahun 2018 yang berjudul “ Pengaruh pembiayaan murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada BNI Syariah”

Dari hasil penelitian uji t pada pembiayaan murabahah sebesar 0.1961 artinya pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, pada FDR sebesar 0.7372 artinya FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan dari uji F nilai signifikansi F adalah 0.409921 artinya pembiayaan murabahah dan FDR pada BNI Syariah secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA.<sup>54</sup>

Untuk mempermudah melihat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

---

<sup>53</sup> Siti Sintya, *Analisis Pengaruh BOPO, FDR Dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016* (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).

<sup>54</sup> Annisa Dharma Pertiwi dan Sri Abidah Suryaningsih, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah,” *Jurnal Ekonomi Islam* 1 No.2 (2018): 17.

**Tabel 1.2**  
**Kajian Pustaka**

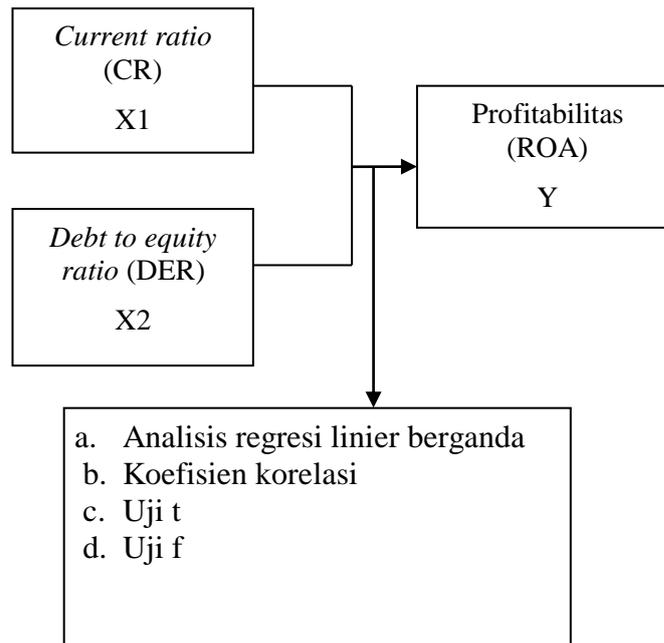
No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mahardika P.A dan Marbun D.P dengan berjudul “ Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> (studi kasus PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, periode 2008-2015)” yang dilakukan pada tahun 2016	Persamaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah dari variable bebas menggunakan CR dan DER dan variabel terikatnya menggunakan profitabilitas ROA .	Penelitian dilakukan di BPRS Madinah Lamongan  Periode laporan keuangan yang dianalisis dalam satu periode yaitu tahun 2020	Hasil uji statistik menunjukkan hasil bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu <i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> , hipotesis kedua yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> , Namun dari hasil penelitian tersebut tidak dicantumkan apakah <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return on Assets</i> atau tidak
2	Remmy Sari dengan judul “Pengaruh Rasio Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank	Penggunaan variable terikat yaitu profitabilitas.	Perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah dari variable bebas, peneliti	Dalam penelitian tersebut dari hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa CAR dan BOPO memiliki pengaruh

	Pembiayaan Rakyat Syariah” yang dilakukan pada tahun 2020		terdahulu menggunakan CAR dan BOPO sedangkan peneliti sekarang menggunakan CR dan DER.	yang signifikan terhadap profitabilitas BPRS, dan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada BPRS menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS
3.	Nike Nurvarida dengan judul “Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR dan NOM Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016” yang dilakukan pada tahun 2017	Penggunaan variable terikat yaitu profitabilitas.	Perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah dari variable bebas, peneliti terdahulu menggunakan BOPO, CAR, NPF, FDR dan NOM sedangkan peneliti sekarang menggunakan CR dan DER.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel FDR berpengaruh negatif tidak signifikan, dan variabel NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA
4.	Siti Sintiya dengan judul “ Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR	Penggunaan variable terikat yaitu profitabilitas.	Perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah dari variable bebas,	Dari uji parsial menunjukkan variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas,

	Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016” yang dilakukan pada tahun 2017		peneliti terdahulu menggunakan BOPO, FDR dan CAR sedangkan peneliti sekarang menggunakan CR dan DER.	FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel CAR berpengaruh positif dan berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas
5.	Annisa Dharma Pertiwi dan Sri Abidah Suryaningsih dengan judul “ Pengaruh pembiayaan murabahah dan <i>financing to deposit Ratio</i> (FDR) terhadap profitabilitas pada BNI Syariah” yang dilakukan pada tahun 2018	Penggunaan variable terikat yaitu profitabilitas.	Perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah dari variable bebas, peneliti terdahulu menggunakan pembiayaan murabahah dan <i>financing to deposit Ratio</i> (FDR) sedangkan peneliti sekarang menggunakan CR dan DER.	Dari hasil penelitian uji t pada pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan dari uji pembiayaan murabahah dan FDR pada BNI Syariah secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan alur berpikir peneliti untuk menyusun reka pemecahan masalah.<sup>55</sup> Maka konseptual dalam penelitian ini adalah:



**Gambar 1.3 Bagan Kerangka Konseptual**

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah.<sup>56</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_1$  : *Current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan

$H_0$  : *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan

<sup>55</sup> Lamongan, *Pedoman Pinjaman Makalah, Proposal Dan Skripsi*.18

<sup>56</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).130

2.  $H_2$  : *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* di BPRS  
Madinah Lamongan

$H_0$  : *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* di  
BPRS Madinah Lamongan

3.  $H_3$  : *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh  
terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan.

$H_0$  : *Current ratio* dan *Debt to equity rati* secara simultan tidak berpengaruh  
terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan.